BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian, bentuk tindak tutur ilokusi yang muncul dalam *Podcast* Deddy Corbuzier di YouTube mencakup empat jenis, yaitu tindak tutur asertif, direktif, ekspresif, dan komisif. Tindak tutur asertif merupakan jenis yang paling dominan, yang terealisasi melalui tuturan yang menyatakan informasi, pandangan, keyakinan, pengalaman, serta penilaian terhadap realitas sosial. Tindak tutur direktif muncul dalam bentuk perintah, permintaan, dan permohonan izin yang berfungsi mengarahkan tindakan mitra tutur. Tindak tutur ekspresif tampak melalui ungkapan emosi, empati, apresiasi, kritik, dan sikap evaluatif, sedangkan tindak tutur komisif muncul dalam bentuk komitmen, persetujuan, dan penyanggupan terhadap tindakan di masa depan. Penelitian ini tidak menemukan tindak tutur deklaratif karena tidak terdapat tuturan yang memiliki kekuatan institusional untuk mengubah status atau kondisi sosial secara langsung.

Strategi kesantunan berbahasa dalam *Podcast* Deddy Corbuzier menunjukkan penerapan prinsip kesantunan menurut Geoffrey Leech, yang meliputi maksim kebijaksanaan, penerimaan, penghargaan, kesederhanaan, dan maksim permufakatan. Maksim kebijaksanaan tampak dalam upaya meminimalkan kerugian sosial dan menjaga keharmonisan interaksi, sedangkan maksim penerimaan terealisasi melalui sikap kooperatif dan kesediaan membantu mitra tutur. Maksim penghargaan muncul dalam bentuk

apresiasi dan penilaian positif terhadap mitra tutur, meskipun dalam beberapa konteks juga ditemukan pelanggaran kesantunan. Maksim kesederhanaan tercermin dalam sikap rendah hati dan pembatasan diri, sementara maksim permufakatan tampak dominan melalui tuturan yang menunjukkan persetujuan, penerimaan, dan penyelarasan makna antarpenutur dalam interaksi *Podcast*.

B. Saran

Dari hasil penelitian ini, disarankan kepada peneliti selanjutnya untuk dapat mengkaji *Podcast* yang berbeda untuk memperoleh temuan yang berbeda mengenai tindak tutur ilokusi dan kesantunan berbahasa melalui plafrom media sosial. Serta menggunakan teori atau klasifikasi gaya bahasa yang berbeda agar diperoleh temuan yang lebih beragam dan mendalam.